

ABSTRACT

Saputro, Andriyana Wahyu. 2009. *Collocation Conventinality in the Translated Thesis Abstract of Undergraduate Students of Economic Faculty*. Yogyakarta: English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.

Collocation has become one of the characteristics of academic writing. The use of conventional collocation might become an obstacle in producing an academic writing. For a non native writer, inappropriate translation of collocation might lead to an ineffective academic text. This thesis analyzed the collocation used in the translated thesis abstract of undergraduate students of Economic Faculty of Sanata Dharma University. There were two problems formulated in this research. 1) What are the types of collocations of translated thesis abstracts of the economic faculty students? 2) To what extent does the deviation from the standard forms of conventional collocations occur in the translated thesis abstracts?

The research was a qualitative research. Document analysis was used to investigate the collocation. The research subjects were 20 thesis abstracts of undergraduate students of Economic Faculty of Sanata Dharma University. There were five instruments used to investigate the collocation conventionality. Concordance v.3.2 and Wordsmith Tools v.5 were used to find out the collocation used in the translated abstracts. Oxford Collocations Dictionary for Students of English and Oxford Advanced Learner's Dictionary were used to determine the standard collocations. The last instrument used in this research was human instrument. The instrument was used to decide the collocations that were going to be analyzed.

The research findings revealed that there were two kinds of collocations used in the translated thesis abstracts. Those collocations were grammatical collocation and lexical collocation. The use of grammatical collocation met the standard form of English collocation. Nevertheless, most of the grammatical collocations were uncommonly used in the international academic journal. In lexical collocation, there were three types of collocations: verb-noun collocation, noun-verb collocation and, adjective-noun collocation. In contrast to the use of grammatical collocation, the use of lexical collocation was not standard and not commonly used in international journal. It was also revealed that the deviation of the standard form of collocation could be categorized into grammatical transformation, over-generalization, and blend. From the research result, it could be concluded that conventional collocation needed to be improved.

Some suggestions are addressed to lecturers and thesis sponsors, students, and other researchers. The lecturer may provide great exposure to authentic material of academic reading. The thesis sponsor should supervise the abstract more intensely and provide valuable feedback to the abstract to maintain academic style. The students should expose themselves with more English academic reading passage.

Keywords: collocation, conventionality, translated thesis abstracts.

ABSTRAK

Saputro, Andriyana Wahyu. 2009. *Collocation Conventinality in the Translated Thesis Abstract of Undergraduate Students of Economic Faculty*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Kolokasi merupakan salah satu karakteristik penulisan karya ilmiah. Penggunaan kolokasi dapat menjadi hambatan dalam penulisan karya ilmiah. Terjemahan kolokasi yang tidak tepat menghasilkan karya ilmiah yang tidak efektif. Skripsi ini menganalisa penggunaan kolokasi dalam abstrak terjemahan dari skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini. 1) Apa saja kolokasi yang terdapat dalam abstrak terjemahan dari skripsi mahasiswa fakultas ekonomi? 2) Sejauh mana penyimpangan dari kolokasi yang konvensional terjadi dalam abstrak terjemahan tersebut?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Analisa dokumen digunakan untuk meneliti kolokasi dalam abstrak terjemahan. Dokumen yang dipelajari adalah 20 abstrak terjemahan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Ada lima instrumen yang digunakan untuk meneliti konvensionalitas kolokasi. *Concordance v.3.2 and Wordsmith Tools v.5* digunakan untuk melihat kolokasi yang terdapat dalam abstrak terjemahan. *Oxford Collocations Dictionary for Students of English and Oxford Advanced Learner's Dictionary* digunakan untuk menentukan kolokasi yang standar. Instrumen manusia juga digunakan untuk menentukan kolokasi yang akan dianalisa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis kolokasi yang terdapat dalam abstrak terjemahan, yaitu kolokasi leksikal dan kolokasi gramatikal. Penggunaan kolokasi gramatikal sesuai dengan bentuk standar kolokasi bahasa Inggris. Meskipun demikian, sebagian kolokasi yang digunakan merupakan kolokasi yang tidak lazim digunakan dalam jurnal akademik internasional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis kolokasi lexical, yaitu kolokasi kata kerja-kata benda, kolokasi kata benda-katakerja, dan kolokasi kata sifat-kata benda. Penggunaan kolokasi lexical dalam abstrak terjemahan tidak sesuai standar dan tidak lazim digunakan dalam jurnal akademis internasional. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa ada penyimpangan bentuk standar kolokasi dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu *grammatical transformation, overgeneralization, dan blend*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kolokasi yang konvensional dalam karya ilmiah perlu ditingkatkan.

Beberapa saran ditujukan kepada para dosen dan pembimbing skripsi, mahasiswa, dan peneliti lainnya. Para dosen hendaknya memberikan materi bacaan akademik yang autentik. Pembimbing skripsi hendaknya memperhatikan abstrak dengan lebih teliti dan menyediakan umpan balik untuk menjaga gaya penulisan akademik. Para mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan mereka dengan membaca text yang bersifat akademik dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: kolokasi, konvensional, abstrak terjemahan.